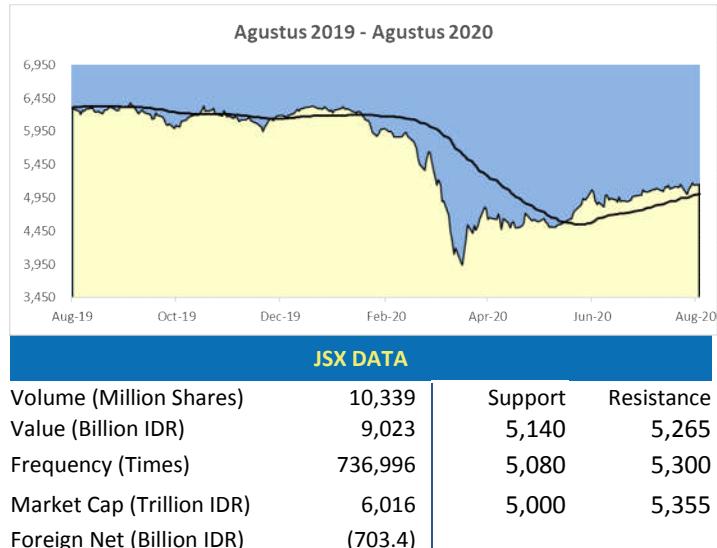


Market Review & Outlook

- Sentimen Regional Angkat IHSG.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (5,140—5,265).

Today's Info

- GEMS Pertimbangkan Pangkas Produksi
- RISE Siapkan Capex Rp 300 Miliar
- BNII Terbitkan NCD Rp 880 Miliar
- KINO Beri Anak Usaha Pinjaman Rp 50 Miliar
- Laba IPTV Naik 300%
- MARK Bagi Dividen Rp 26.6 Miliar



Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing		Stop Loss/Buy Back	
		590-615	520	2,940-3,000	2,730
MEDC	Trd. Buy				
AKRA	Spec.Buy				
WIKA	Spec.Buy				
PTPP	Spec.Buy				
ICBP	S o S				
		9,900-9,700	10,700		

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	19.86	2,922
SHAREHOLDERS MEETING			
Stocks	Date	Agenda	
SMRA	12 Aug	AGM	
SCMA	12 Aug	AGM	
HERO	12 Aug	AGM	
GEMS	12 Aug	AGM	
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ACES	Cum div	18.1	13 Aug
SMBR	Cum div	0.62	13 Aug
RUIS	Cum div	6	14 Aug
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK			
Stocks	Ratio O : N	Trading Date	
RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
IPO CORNER			

IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,190.17	32.33	0.63%
Nikkei	22,750.24	420.30	1.88%
Hangseng	24,890.68	513.25	2.11%
FTSE 100	6,154.34	103.75	1.71%
Xetra Dax	12,946.89	259.36	2.04%
Dow Jones	27,686.91	-104.53	-0.38%
Nasdaq	10,782.82	-185.54	-1.69%
S&P 500	3,333.69	-26.78	-0.80%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	44.50	-0.5	-1.09%
Oil Price (WTI) USD/barel	41.61	-0.3	-0.79%
Gold Price USD/Ounce	1988.59	-40.9	-2.01%
Nickel-LME (US\$/ton)	14296.75	62.0	0.44%
Tin-LME (US\$/ton)	17711.00	-19.0	-0.11%
CPO Malaysia (RM/ton)	2820.00	-48.0	-1.67%
Coal EUR (US\$/ton)	50.75	-1.1	-2.12%
Coal NWC (US\$/ton)	52.80	-1.5	-2.76%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14680.00	32.0	0.22%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,770.9	1.59%	6.22%
MA Mantap Plus	1,417.7	0.67%	9.81%
MD Obligasi Dua	2,169.1	2.52%	10.02%
MD Obligasi Syariah	1,775.0	0.54%	2.47%
MD Capital Growth	697.8	4.44%	-29.96%
MA Greater Infrastructure	987.0	3.85%	-17.77%
MA Maxima	854.5	4.88%	-11.84%
MA Madania Syariah	1,149.1	-0.39%	16.32%
MA Multicash Syariah	435.4	0.39%	-26.43%
MA Multicash	1,597.9	0.47%	6.87%
MD Kas	1,714.2	0.54%	7.12%
MD Kas Syariah	1,456.3	0.44%	1.37%

Market Review & Outlook

Sentimen Regional Angkat IHSG. IHSG mencatatkan kenaikan sebesar +0.63% ke level 5,190 pada perdagangan Selasa (11/8) kemarin seiring kenaikan pasar saham regional. Saham yang menjadi *market leader* adalah BMRI (+3.0%), BBRI (+1.9%) dan BBCA (+0.9%) sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah TLKM (-1.3%), UNVR (-0.6%) dan UNTR (-2.0%). Investor asing Kembali mencatatkan *net sell* senilai IDR 703 miliar dengan saham terbanyak yang dilepas asing adalah TLKM (IDR -295.7 miliar), TOWR (IDR -76.5 miliar) dan UNVR (IDR -46.4 miliar). Penjualan Retail pada bulan Juni Kembali mengalami kontraksi -17.1% YoY, namun angka ini sudah lebih baik dari bulan Mei yang anjlok -20.6% YoY.

Pasar regional Asia rata rata mengalami kenaikan seiring berita Rusia sudah mulai uji coba vaksin Covid-19. Indeks Nikkei 225 +1.88%, Hang Seng +2.11% dan KOSPI +1.35%. Indeks Shanghai mengalami koreksi -1.15% seiring memanasnya hubungan antara AS dan Cina. Perkembangan terbaru, Cina memberikan sanksi atas 11 warga negara AS sebagai balasan hal serupa yang dilakukan AS terhadap warga Cina. Salah satu warga AS yang diberikan sanksi adalah Senator Ted Cruz.

Aksi *profit taking* membuat bursa *Wall Street* mengalami koreksi pada perdagangan semalam, dimana indeks DJIA turun -0.38% ke 27,686, S&P 500 -0.80% ke 3,333 dan NASDAQ -1.69% ke 10,782. Kenaikan selama delapan hari berturut turut membuat investor mulai merealisasikan keuntungan yang didapat; selain itu masih *deadlock* nya pembahasan paket stimulus dampak Covid-19 antara Gedung Putih dan kubu Demokrat membuat investor sedikit mengurangi *exposure* di saham serta beralih ke obligasi dan emas.

IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (5,140—5,265). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,190. Indeks tampak sedang mencoba bertahan di atas support level 5,150, di mana berpeluang melanjutkan penguatannya menuju resistance level 5,265. Akan tetapi indikasi bearish crossover pada stochastic berpotensi membawa indeks terkoreksi menuju support level 5,140. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

GEMS Pertimbangkan Pangkas Produksi

- PT Golden Energy Mines Tbk., mempertahankan rencana produksi 2020. Namun, perusahaan akan menyesuaikan dengan permintaan pasar. Presiden Direktur Golden Energy Mines Bonifasius mengatakan perusahaan masih akan mempertahankan panduan produksi yang sudah ditetapkan pada awal tahun ini kendati harga batu bara masih dalam tren penurunan.
- GEMS menargetkan produksi batu bara sekitar 29 juta ton tahun ini, lebih rendah daripada realisasi produksi batu bara tahun lalu sebanyak 30 juta ton. Adapun, pada kuartal I/2020 GEMS telah memproduksi batu bara sebesar 8,4 juta ton, tumbuh 18 persen daripada pencapaian produksi tahun lalu di kisaran 7,1 juta ton.
- Perseroan belum mengeluarkan realisasi produksi kuartal II/2020 seiring dengan laporan keuangan periode itu yang masih dalam proses audit hingga saat ini.
- Kontribusi penjualan GEMS saat ini sebesar 36 persen dari domestik, sedangkan 64 persen merupakan pasar ekspor yang masih didominasi China.
- Selain itu, GEMS menunda realisasi belanja modal atau capital expenditure yang sudah ditetapkan pada awal tahun ini seiring dengan munculnya banyak tantangan bisnis akibat pandemi Covid-19.
- GEMS memangkas alokasi capital expenditure (capex) tahun ini yang semula sebesar US\$19 juta menjadi hanya sebesar US\$10 juta. Adapun, GEMS telah merealisasikan capex sekitar 60 persen dari total alokasi panduan terbaru sepanjang semester I/2020. Realisasi dana itu sebagian besar digunakan untuk perluasan pelabuhan (jetty), infrastruktur jalan, dan stockpile. (Sumber:bisnis.com)

RISE Siapkan Capex Rp 300 Miliar

- PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (RISE) menyiapkan belanja modal senilai Rp 300 miliar untuk sejumlah keperluan. Meski dilanda pandemi corona, RISE tetap menjalankan sejumlah proyek di tahun ini.
- Alokasi dana yang disediakan perusahaan di tahun ini sebesar Rp 300 miliar dari internal dan eksternal. Dana tersebut difungsikan untuk penyelesaian proyek apartemen The 100 Residence, kemudian juga digunakan untuk pengadaan fondasi proyek Apartment Kyo Society.
- Selain itu, RISE juga sudah menggunakan belanja modal untuk penyelesaian infrastruktur pada proyek Tanrise City Jember. Sebagian dana juga sudah digunakan untuk memperluas lahan sebagai cadangan landbank.
- Proyek lain yang tetap dijalankan RISE meski di tengah pandemi adalah pengembangan kawasan residensial yang disiapkan menjadi the new city satelite di Gresik Jawa Timur. Saat ini prosesnya masih dalam tahap finalisasi baik itu secara internal maupun eksternal. (Sumber:kontan.co.id)

BNII Terbitkan NCD Rp 880 Miliar

- PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) menerbitkan sertifikat deposito atau negotiable certificate of deposit (NCD).
- Berdasarkan rilis Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Bank Maybank menerbitkan NCD sebesar Rp 880 miliar. NCD XII Bank Maybank Indonesia Tahun 2020 dirilis dalam tiga seri. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

KINO Beri Anak Usaha Pinjaman Rp 50 Miliar

- PT Kino Indonesia Tbk. (KINO) memberikan pinjaman Rp50 miliar kepada anak usaha PT Kino Food Indonesia (KFI). Pinjaman tersebut akan digunakan untuk menunjang kegiatan usaha Kino Food Indonesia. Adapun, pertimbangan dilakukannya transaksi adalah sebagai bentuk penyederhanaan atas pinjaman Grup Kino dengan pihak ketiga lainnya dalam mempermudah proses administrasi.
- Perseroan juga berpendapat bahwa transaksi yang dilakukan tidak mengandung benturan kepentingan dan bukan merupakan transaksi material.
- Dikutip dari laporan keuangan perseroan, KFI adalah entitas anak perseroan yang bergerak dalam produksi dan penjualan produk makanan seperti kembang gula (permen), minuman serbuk, makanan dari cokelat, industri makanan bayi dan lain-lain.
- KINO membukukan penjualan Rp2,19 triliun pada Juni 2020. Jumlah tersebut turun 1,3 persen secara tahunan dibandingkan dengan periode Juni 2019.
- Sementara itu, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tergerus 67,52 persen year-on-year menjadi Rp118,64 miliar. Laba turun karena tahun lalu perseroan mendapat diskon pembelian saham Morinaga sebesar Rp264,21 miliar pada tahun 2019 silam. (Sumber:bisnis.com)

Laba IPTV Naik 300%

- PT MNC Vision Networks Tbk. (IPTV) mencetak pendapatan bersih sebesar Rp1,73 triliun sepanjang paruh pertama 2020. Realisasi tersebut tumbuh 11,88 persen dari periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp1,54 triliun
- Pendapatan dari jasa satelit yang merupakan kontributor utama top line perseroan meningkat 11,58 persen year on year dari yang semula Rp1,11 triliun menjadi Rp1,24 triliun. Kemudian, pendapatan dari bisnis digital, internet protocol television (IPTV), dan jasa broadband juga meningkat pesat dari Rp367 miliar menjadi Rp430 miliar atau tumbuh 17,17 persen.
- Bottom line perseroan melesat lebih dari 300 persen, yang mana laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk perseroan tercatat sebesar Rp105 miliar, sedangkan tahun lalu hanya Rp24 miliar. (Sumber:bisnis.com)

MARK Bagi Dividen Rp 26.6 Miliar

- PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. (MARK) mengumumkan akan membagikan dividen tunai sebesar Rp26,6 miliar. Pembagian dividen setara Rp7 per lembar saham. Dividen tunai tersebut merepresentasikan sekitar 30,2 persen dari laba bersih tahun 2019 lalu sebesar Rp 88 miliar.
- MARK pada kuartal kedua tahun 2020 ini kembali menunjukkan kinerjanya yang positif tercermin dari kemampuan perseroan meningkatkan laba bersih sebesar Rp51,72 miliar, meningkat sebesar 14,65 persen secara tahunan.
- Pencapaian laba ini didukung dengan strategi produksi dan efisiensi perseroan sepanjang kuartal II tahun 2020 di tengah pandemi Covid-19. Salah satu strategi perseroan yang mayoritas melakukan penjualan ke Malaysia tersebut pada kuartal ketiga tahun ini adalah dengan senantiasa menambah pelanggan baru. Saat ini perseroan dalam tahap peningkatan kapasitas menjadi 780.000 unit per bulan di kuartal ketiga tahun 2020 guna memenuhi permintaan pelanggan. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.